

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada By. Ny. S dengan penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dilakukan pengkajian untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. S.
2. Interpretasi data didapatkan diagnosa ibu nifas Ny. S P1A0 *post partum* dengan masalah kurangnya pengetahuan tentang teknik menyusui yang baik dan benar.
3. Tidak ada masalah potensial yang terjadi pada Ny. S.
4. Tidak dibutuhkan tindakan segera pada kasus ini.
5. Dilakukan rencana asuhan kebidanan kepada Ny. S yaitu dengan mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar untuk kenyamanan dan kelancaran ASI ibu dengan metode ceramah, *leaflet* dan praktik.
6. Telah dilakukan penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap Ny. S selama 6 hari sebanyak 3 kali kunjungan.
7. Dilakukan evaluasi untuk mengetahui keadaan bayi pada kunjungan ke 3 kemudian didapatkan bahwa ibu merasa nyaman menyusui bayinya, bayi menyusu kuat, BAK 1-7 kali dan BAB 1-2 yang membuktikan bahwa nutrisi bayi tercukupi, bayi tidur tenang, dan berat badan bayi bertambah 300 gram.
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan dalam bentuk SOAP terhadap Ny.S di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn di Karang Anyar, Lampung Selatan tahun 2025.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam laporan ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pasien dan masyarakat diharapkan setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas, sehingga dapat diterapkannya secara baik dan benar.
2. Bagi lahan praktik setelah dilakukan studi kasus dengan melakukan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar menggunakan media *leaflet* dalam pemberian ASI di masa nifas diharapkan agar penerapan metode ini lebih ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kepada ibu nifas agar tidak terjadi kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif.
3. Bagi institusi pendidikan setelah dilakukan studi kasus, mahasiswa kebidanan sebaiknya lebih teliti dan tekun dalam memberikan dan mempraktekkan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pasien, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas.
4. Bagi penulis lain setelah dilakukan studi kasus mahasiswa lebih menggali lagi informasi dan sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan ibu nifas pada Ny. S sesuai dengan teori atau wewenang bidan dalam edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu nifas.